

ABSTRAK

Altruisme didefinisikan sebagai tindakan menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan, menjadi semakin langka di era digitalisasi saat ini. Namun, masih ada individu yang terdorong untuk membantu sesama tanpa pamrih. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan altruisme pada relawan kemanusiaan di Kota Lhokseumawe dengan menggunakan desain fenomenologi untuk mengeksplorasi motivasi dan pengalaman para relawan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang relawan kemanusiaan. Hasil dari penelitian ini terdapat lima aspek yang melatarbelakangi seorang relawan bertindak altruisme. Yaitu aspek *Concern* (kekhawatiran) seseorang akan melakukan sesuatu untuk orang lain dan demi orang lain, tanpa pamrih, kepedulian terhadap orang lain lebih tinggi daripada kepedulian terhadap diri sendiri. Aspek *Cost* (Biaya/Pengorbanan) adanya pengorbanan dalam melakukan tindakan altruistik baik dalam bentuk waktu, tenaga, materi, bahkan nyawa. Aspek Manfaat Bagi Penerima, terpenuhinya kebutuhan fisik dan emosional penerima. Aspek Empati, memahami dan peduli terhadap penderitaan orang lain. *Ease of Escape* (Kemudahan untuk melarikan diri) perasaan bersalah atau menyesal ketika tidak dapat menolong. Spiritual yang mendorong subjek memiliki semangat altruistik yang kuat ketika menolong orang lain. emosi positif, subjek merasakan emosi positif yang signifikan, setelah membantu orang lain yang meningkatkan suasana hati mereka. memiliki sifat tenang, cepat/Pandai beradaptasi, berpikir/bertindak cepat, bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang sudah dipilih, niat baik, merupakan orang pilihan.

Kata kunci: Altruisme, Relawan Kemanusiaan, Empati, Motivasi

ABSTRACT

Altruism is defined as actions that help others without expecting disproportion, becoming increasingly rare in the current era of digitalization. However, there are still individuals who are driven to help others selflessly. This research aims to describe the altruism of humanitarian volunteers in Lhokseumawe City by using a phenomenological design to explore the motivation and experiences of the volunteers. Sampling in this research used a purposive sampling technique with data collection methods of interviews, observation and documentation. The subjects in this research consisted of four humanitarian volunteers. The results of this research show five aspects that motivate a volunteer to act altruistically. Namely the aspect of Concern (worry) that a person will do something for others and for the sake of others, selflessly, concern for others is higher than concern for oneself. Cost Aspect (Cost/Sacrifice) is the sacrifice in carrying out altruistic actions in the form of time, energy, material, even life. Aspects of Benefits for Recipients, fulfilling the recipient's physical and emotional needs. Empathy

aspect, understanding and caring about other people's suffering. Ease of Escape (ease of escape) feeling guilty or regretful when unable to help. Spirituality drives the subject to have a strong altruistic spirit when helping others. positive emotions, subjects felt significant positive emotions, after helping others which improved their mood. has a calm nature, is quick/clever at adapting, thinks/acts quickly, is responsible for the work he has chosen, has good intentions, is the chosen person.

Keywords: *Altruism, Humanitarian Volunteers, Empathy, Motivation*